GERTAM BABE, Upaya Pemkab Pasuruan Kendalikan Laju Inflasi Daerah

Selasa, 27 Agustus 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan meluncurkan program GERTAM BABE, akronim dari Gerakan Tanam Bawang Merah dan Cabe, sebagai upaya mengendalikan laju inflasi daerah. Program ini merupakan kelanjutan dari GELANG KEPANG, program sebelumnya yang bertujuan untuk mengatasi kerawanan pangan. Peluncuran program dilakukan di Desa Kawisrejo, Kecamatan Rejoso, dengan penyerahan bibit bawang merah dan cabe kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) secara simbolis.

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, berharap GERTAM BABE dapat diterapkan di berbagai lingkungan, mulai dari instansi pemerintah, perusahaan, desa, dan kelurahan, hingga di sekitar kediaman Aparatur Sipil Negara (ASN). Hal ini diharapkan dapat menekan laju inflasi daerah dari tingkat bawah.

Bawang merah dan cabe dipilih sebagai komoditas utama dalam program ini karena merupakan penyumbang utama inflasi daerah. Harga kedua komoditas tersebut mengalami kenaikan signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Pj. Bupati Andriyanto mengajak seluruh pihak, termasuk instansi pemerintah dan perusahaan, untuk mendukung program GERTAM BABE dengan menanam bawang merah dan cabe di lingkungan masing-masing.

Pj. Bupati Andriyanto juga mengucapkan terima kasih kepada perusahaan di wilayah Kabupaten Pasuruan yang telah mendukung program pengendalian inflasi daerah dengan memberikan bantuan bibit kepada masyarakat. Ia berharap program GERTAM BABE dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan, Lilik Widji Asri, menghimbau semua lapisan masyarakat untuk mendukung program GERTAM BABE dengan menerapkannya di lingkungan masing-masing. Ia juga mengajak kepala desa untuk mengalokasikan dana desa minimal 20 persen untuk ketahanan pangan, dan perusahaan untuk memberdayakan kelompok tani dengan memanfaatkan lahan tidur untuk menanam bawang merah dan cabe.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.